

## Karakteristik Pribadi Kreatif dan Kemampuan Menulis Kreatif

Rahmat Aziz

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

**Abstract.** The purpose of this study was to correlate the characteristics of creative people and creative writingskills. Subjects were 48 students of an Islamic secondary school in Malang. The instruments used were the Torrence test of creative thinking, a scale of creative attitude, and a test of creative writing. Regression analysis reveals a correlation between characteristics of creative personality with creative writing skills.

Keywords: creativity, personality, attitude, creative thinking, creative writing

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah menghubungkan ciri-ciri orang kreatif dan keterampilan menulis kreatif. Subjek ( $N = 48$ ) adalah siswa sekolah menengah pertama Islam di Malang. Instrumen yang dipakai adalah uji berpikir kreatif dari Torrence, sebuah skala sikap kreatif, dan alat uji menulis kreatif. Dengan analisis regresi terungkap adanya hubungan antara ciri-ciri kepribadian kreatif dan keterampilan menulis kreatif.

Kata kunci: kreativitas, kepribadian, sikap, berpikir kreatif, menulis kreatif

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam bidang bahasa adalah kemampuan menulis. Gerard (1996) membagi kegiatan menulis menjadi dua jenis yaitu menulis akademis (*academic writing*) dan menulis kreatif (*creative writing*) yang diartikan sebagai kegiatan menulis untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk imajinatif, spontan dan asli. Percy (1993) berpendapat bahwa menulis kreatif merupakan gagasan ekspresif yang mengalir dari pikiran seseorang ke dalam suatu tulisan.

Selanjutnya, Greene dan Petty (1991) membagi kegiatan menulis karangan pada dua jenis yaitu, pertama: menulis praktis yaitu mengarang yang sifatnya faktual, fungsional dan ekspositori, dan kedua menulis kreatif yaitu mengarang yang sifatnya personal dan tidak selamanya mempunyai kegunaan praktis. Suatu karangan dianggap sebagai tulisan kreatif ketika mempunyai ciri orsinal, spontan, dan imajinatif.

Pengertian kemampuan menulis kreatif merujuk pada pendapat Greene dan Petty (1991) yang mendefinisikan kegiatan menulis kreatif sebagai suatu kegiatan mengarang yang sifatnya personal dan

tidak selamanya mempunyai kegunaan praktis. Suatu karangan kreatif dicirikan dengan adanya tiga sifat yaitu orsinal (asli), spontan (langsung), dan imajinatif. Salah satu bentuk tulisan kreatif di antaranya adalah cerita pendek yang menurut Burroway (2003) mempunyai ciri-ciri sebagai berikut. a) memfokuskan pada satu peristiwa, b) hanya mempunyai satu plot; c) hanya mempunyai satu *setting*, d) terbatas pada sejumlah karakter, dan e) terbatas pada konteks waktu tertentu.

Kegiatan menulis kreatif adalah salah satu kegiatan positif yang sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan. Pentingnya kegiatan menulis kreatif telah dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian. Di antaranya penelitian Post (1994) yang menemukan bahwa para penulis cenderung lebih mampu bertahan dari masalah mental dibandungkan dengan orang yang tidak biasa menulis.

Temuan ini didukung pendapat Lowe (2006) yang menyatakan bahwa kegiatan menulis kreatif mempunyai unsur terapeutik. Artinya semakin sering seseorang menulis maka semakin sehatlah mental orang tersebut. Hal ini dapat dipahami karena ada proses katarsis yang terjadi pada proses menulis kreatif, sehingga beban psikologis baik berupa tekanan, harapan, dan gagasan mampu terekspresikan dalam bentuk tulisan.

Pentingnya kemampuan menulis kreatif pada sis-

---

Korespondensi mengenai artikel ini dapat disampaikan kepada Dr. Rahmat Aziz, M.Si., Fak. Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, Jalan Gajayana 50, Malang 65144 email: azirahma@yahoo.com